PENGARUH KEDALAMAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

NETI YATMI DWIYANA
NIM. B1011211138

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Neti Yatmi Dwiyana
NIM	:	B1011211138
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Kedalaman Kemiskinan dan Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 Juli 2025

(Neti Yatmi Dwiyana)
NIM. B1011211138

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Neti Yatmi Dwiyana
NIM	:	B1011211138
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Kedalaman Kemiskinan dan Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk oleh saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juli 2025

Neti Yatmi Dwiyana
NIM. B1011211138

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Kedalaman Kemiskinan dan Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Neti Yatmi Dwiyana
B1011211138

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 02 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. NIP 197602082005012002	17/07/2025	
2.	Ketua Penguji	Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M. NIP 196312041990022001	10/07/2025	
3.	Anggota Penguji	Fara Dina, S.E., M.E. NIP 198607302019032010	09/07/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 18 JUL 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan rahmatnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pemyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura. Adapun Judul Tugas Akhir ini adalah **"PENGARUH KEDALAMAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT"**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukkan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas kasih, anugerah dan berkat yang sungguh luar biasa kepada penulis. Banyak tantangan yang penulis hadapi selama menyelesaikan Tugas Akhir ini, tetapi ketika penulis berserah dan berharap kepadanya, ia selalu turut campur tangan menolong penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat, dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat

berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukkan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Fara Dina, S.E., M.E. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukkan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak.
9. Seluruh staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran Tugas Akhir ini.
10. Untuk kedua orang tua penulis, Alm. Bapak Eleutrius Kayat dan Ibu Damiana Jinun, cinta pertama penulis sekaligus panutan sejati dalam hidup. Terima kasih atas segala cinta, doa, pengorbanan, serta nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan sejak kecil. Meski Bapak telah tiada, semangat, kerja keras, dan kasih sayang Bapak akan selalu hidup dalam hati penulis dan menjadi salah satu alasan terkuat untuk menyelesaikan pendidikan ini. Ibu, terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah putus, atas doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, serta ketegaran dan kesabaran Ibu yang menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi segala tantangan. Penulis sangat bersyukur memiliki orang tua yang luar biasa, dan keberhasilan menyelesaikan studi ini adalah persembahan khusus untuk Bapak dan Ibu.
11. Kepada Abang penulis Agustinus Dody Jakalis, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Abang telah menggantikan peran ayah dalam keluarga dengan penuh tanggung jawab, menjadi sosok pelindung, panutan, sekaligus sahabat yang selalu hadir dalam suka dan duka. Penulis sangat menghargai segala usaha dan kerja keras abang dalam membantu Ibu memenuhi kebutuhan

penulis, baik secara moril maupun materiil, agar penulis dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan ini. Segala bentuk perhatian, dorongan semangat, dan pengertian dari abang menjadi salah satu kekuatan terbesar bagi penulis dalam menapaki perjalanan akademik ini.

12. Kepada Ma ua penulis yaitu Ibu Lusia Oton, yang telah penulis anggap seperti ibu juga. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, perhatian yang tiada henti, serta segala bentuk dukungan yang telah diberikan, baik secara moril maupun materiil, selama penulis menempuh pendidikan ini. Ma ua selalu hadir dalam setiap langkah penulis, memberikan nasihat, dan semangat. Peran dan kasih sayang ma ua telah memberikan kekuatan luar biasa, yang tidak akan pernah penulis lupakan. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah ma ua berikan dibalas berlipat ganda oleh Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi amal yang tak ternilai sepanjang hayat.
13. Kepada Apai dan Indai (sebutan untuk orang tua angkat penulis), yang telah menjadi orang tua angkat sekaligus tempat penulis bernaung dan bersandar selama menjalani proses pendidikan ini. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, perhatian yang hangat, serta dukungan yang diberikan tanpa pamrih, baik secara moril maupun materiil. Apai dan Indai telah memperlakukan penulis seperti anak sendiri, memberikan kehangatan keluarga, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Doa, motivasi, dan kepercayaan yang terus Apai dan Indai berikan menjadi penyemangat besar hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga kebaikan, ketulusan, dan kasih sayang Apai dan Indai dibalas dengan limpahan berkat dan kesehatan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
14. Kepada para Abang angkat penulis, yang telah menjadi sosok kakak sekaligus pelindung selama perjalanan hidup dan studi ini. Terima kasih atas perhatian, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan, baik secara moril maupun materiil. Para abang angkat tidak hanya hadir sebagai keluarga, tetapi juga sebagai sahabat yang selalu siap membantu dalam segala situasi. Kebersamaan, canda tawa, serta nasihat yang

diberikan menjadi penguat tersendiri bagi penulis dalam menghadapi tantangan selama menyelesaikan pendidikan ini.

15. Kepada Keluarga Cemara yang di dalamnya terdapat para om, bibi, nenek, kakak dan abang sepupu, kakak ipar, para ponakan, keluarga besar yang penuh kasih dan kehangatan, yang selalu menjadi tempat penulis kembali dan bertumbuh. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, baik moril maupun materiil, serta doa, tawa, dan semangat yang selalu mengiringi langkah penulis. Kebersamaan dengan Keluarga Cemara telah menjadi kekuatan tersendiri dalam melalui berbagai fase kehidupan, termasuk perjuangan dalam menyelesaikan pendidikan ini.
16. Kepada Keluarga Besar Jangkang-Kalis, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, kebersamaan, doa, dan semangat yang telah diberikan selama ini. Kehadiran keluarga besar yang penuh kekeluargaan dan kebersamaan ini memberikan rasa hangat, kekuatan, dan motivasi tersendiri bagi penulis, terutama saat menghadapi tantangan dan rintangan selama menempuh studi. Semoga kasih sayang, perhatian, dan segala bentuk kebaikan dari Keluarga Besar Jangkang–Kalis selalu dibalas dengan berkat dan kebahagiaan yang melimpah oleh Tuhan Yang Maha Esa.
17. Kepada Kak Juli dan Kak Setin, yang meskipun bukan kakak kandung, namun telah penulis anggap dan rasakan seperti kakak sendiri. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang, serta dukungan yang tak pernah putus, baik secara moril maupun materiil, selama penulis menjalani proses pendidikan ini. Kak Juli dan Kak Setin telah menjadi tempat berbagi cerita, tempat bertanya saat bingung, dan sumber semangat ketika penulis merasa lelah. Kebersamaan dan kepedulian kalian sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Semoga kebaikan hati dan ketulusan kalian selalu dibalas dengan limpahan berkah dan kebahagiaan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
18. Kepada Resti Murniati, sahabat sejati yang telah menemani penulis sejak awal perjalanan di bangku perkuliahan. Terima kasih atas persahabatan

yang tulus, kebersamaan yang hangat, serta segala bentuk dukungan, baik secara moril maupun emosional, selama masa-masa sulit dan penuh tantangan. Resti bukan hanya sahabat, tetapi juga menjadi teman berbagi cerita, tempat bertukar pikiran, dan sosok yang selalu ada untuk saling menguatkan. Dukungan dan kehadiranmu telah memberikan warna dan semangat tersendiri dalam proses penulis menyelesaikan pendidikan ini. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, dan segala kebaikanmu dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan yang berlimpah.

19. Kepada Grup Ciwi, Galuh vantari Nuraziza, Mega Pratiwi, Tiara, dan Resti Murniati, sahabat-sahabat luar biasa yang telah bersama penulis sejak awal menjadi mahasiswa baru (maba). Terima kasih atas tawa, cerita, semangat, dan dukungan yang tak ternilai sepanjang perjalanan perkuliahan ini. Kebersamaan kita bukan hanya sebatas teman kuliah, tetapi telah menjadi keluarga kecil yang saling menguatkan di tengah lelah dan tekanan akademik. Terima kasih karena selalu hadir di setiap suka dan duka, mendengar keluh kesah, dan ikut merayakan setiap pencapaian. Semoga ikatan persahabatan ini tetap terjaga meski waktu dan jarak memisahkan, dan semoga kita semua diberi jalan yang baik dalam meraih cita-cita serta kehidupan yang penuh kebahagiaan.
20. Kepada Monika dan Anggit, sahabat sejati yang telah menemani penulis sejak masa SMP hingga kini berhasil menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah. Terima kasih atas persahabatan yang telah terjalin begitu lama, penuh kesetiaan, pengertian, dan dukungan yang tak ternilai harganya. Monika dan Anggit bukan hanya sahabat, tapi juga sudah menjadi bagian dari keluarga dan perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas doa, semangat, serta kehadiran kalian di setiap fase kehidupan dari remaja yang polos hingga menjadi pribadi yang terus berjuang menggapai impian. Semoga tali persahabatan ini tetap erat selamanya, dan semoga segala kebaikan yang telah kalian berikan dibalas dengan kebahagiaan dan kesuksesan dalam setiap langkah kehidupan kalian.
21. Kepada teman teman kelas C, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang telah diberikan sejak awal

perkuliahan hingga akhir masa studi. Persahabatan dan kerja sama yang terjalin sejak menjadi mahasiswa baru (maba) hingga kini menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis. Semoga tali silaturahmi ini tetap terjaga dan sukses selalu menyertai kita semua.

22. Kepada keluarga besar FORMASI 2023/2024, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh keluarga besar FORMASI, organisasi yang telah menjadi wadah pengembangan diri, tempat belajar, dan tumbuh selama masa perkuliahan. Pengalaman berharga, kebersamaan, serta semangat kebersamaan yang terjalin di dalam organisasi ini telah memberikan banyak pelajaran dan kenangan yang tak terlupakan. Semoga FORMASI terus menjadi rumah yang inspiratif bagi generasi selanjutnya.
23. Kepada keluarga besar GAMEKA, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar GAMEKA, organisasi keagamaan yang telah menjadi ruang pembinaan spiritual dan penguatan nilai-nilai keimanan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bimbingan, kebersamaan, serta doa yang senantiasa menguatkan penulis dalam setiap langkah perjalanan akademik. Semoga GAMEKA terus menjadi wadah yang membawa keberkahan dan kebaikan bagi seluruh anggotanya.
24. Kepada seluruh teman-teman, nandus, deri, bang joni, kak yuni, kak rani, kak efa, angel, tito, nando, bang ped, om jek, majang, dan semua teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam proses penyusunan skripsi ini. Dukungan, motivasi, serta kebersamaan kalian telah menjadi sumber semangat yang luar biasa bagi penulis.
25. Kepada Yoskalman (Bagas), Kepada Yoskalman (Bagas), yang hadir di masa-masa akhir penulisan skripsi, selalu menemani penulis hingga proses sidang, serta hingga kini menjadi sosok yang setia mendampingi. Terima kasih atas perhatian, semangat, dan dukungan yang begitu berarti.

26. Terakhir penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang dengan sabar dan penuh ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun banyak rintangan, tetap berusaha ketika lelah, dan terus percaya bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil. Perjalanan ini mengajarkan saya arti kesabaran, konsistensi, dan keyakinan pada kemampuan diri. Semoga segala pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan dari proses ini menjadi bekal berharga untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 10 September 2025

NETI YATMI DWIYANA
NIM. B1011211138

PENGARUH KEDALAMAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT

Oleh: Neti Yatmi Dwiyana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of poverty depth and open unemployment on economic growth in West Kalimantan. This research is descriptive quantitative, using secondary data from 2014-2023 obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The method used is multiple linear regression analysis, using panel data from 14 regencies/cities in West Kalimantan from 2014 to 2023. The analysis tool used in this study is Eviews 12. The results of the study indicate that the poverty depth variable has a positive effect on economic growth and the open unemployment variable has a negative effect on economic growth in West Kalimantan.

Keywords: *Economic Growth, Poverty Depth, Open Unemployment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder tahun 2014-2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan data panel 14 Kabupaten/kota di Kalimantan Barat tahun 2014 hingga 2023. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kedalaman kemiskinan memiliki pengaruh positi terhadap pertumbuhan ekonomi dan variabel pengangguran terbuka berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kedalaman Kemiskinan, Pengangguran Terbuka

PENGARUH KEDALAMAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT

Oleh: Neti Yatmi Dwiyana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kegiatan ekonomi dan pendapatan masyarakat, yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Di Kalimantan Barat, pertumbuhan ekonomi selama 2014–2023 menunjukkan dinamika yang bervariasi antar kabupaten/kota, dengan penurunan tajam pada 2020 akibat pandemi COVID-19 dan pemulihan di tahun-tahun berikutnya. Namun, pemulihan ini belum diikuti oleh penurunan signifikan pada tingkat kemiskinan dan pengangguran terbuka.

Indeks Kedalaman Kemiskinan menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, yang secara umum mengalami peningkatan di Kalimantan Barat. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka juga menunjukkan tren naik, terutama di wilayah perkotaan seperti Pontianak dan Singkawang, yang mencerminkan ketimpangan dalam kesempatan kerja.

Menurut teori Keynes, kemiskinan dan pengangguran saling berkaitan dan dapat menurunkan permintaan agregat, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, Kalimantan Barat menghadapi tantangan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat pada periode 2014–2023.

2. Permasalahan

Meskipun PDRB Kalimantan Barat meningkat selama 2014–2023, kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka masih menjadi hambatan utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pertumbuhan belum merata, terutama bagi kelompok miskin dan pengangguran di wilayah perkotaan, yang kontribusinya terhadap ekonomi masih terbatas. Ketimpangan ini menghambat pemerataan manfaat pembangunan dan berisiko memperburuk kesenjangan antarwilayah serta mengancam keberlanjutan ekonomi jangka panjang.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat. Secara khusus, tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kedalaman kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi, guna memahami peran ketenagakerjaan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kalimantan Barat.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat. Objek penelitian mencakup 14 kabupaten/kota selama periode 2014 hingga 2023, dengan data sekunder yang bersumber dari BPS Kalbar dan BPS Indonesia.

Variabel yang digunakan meliputi pertumbuhan ekonomi (diukur melalui PDRB), kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index), dan pengangguran terbuka (persentase penganggur terhadap angkatan kerja). Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel, dengan tahapan uji stasioneritas (Phillips-Perron), uji kointegrasi (Kao test), serta pemilihan model terbaik melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier berganda, dengan uji t untuk mengukur pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta uji R-squared untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen**.**

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model telah stasioner pada tingkat first difference, sehingga memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut. Uji kointegrasi menggunakan Kao Test menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0003, yang berarti terdapat hubungan jangka panjang antara kedalaman kemiskinan, pengangguran terbuka, dan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

Berdasarkan uji model, baik Uji Chow maupun Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil regresi dengan FEM menunjukkan bahwa kedalaman kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan koefisien sebesar 1,8914 dan nilai probabilitas 0,0117. Artinya, peningkatan 1 persen dalam kedalaman kemiskinan berkorelasi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,8914 persen. Sebaliknya, pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan, dengan koefisien -0,8356 dan probabilitas 0,0000, yang

menunjukkan bahwa peningkatan pengangguran sebesar 1 persen akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,8356 persen.

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai probabilitas 0,0041 (< 0,05). Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2262 menunjukkan bahwa sekitar 22,62 persen variasi dalam pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka. Meskipun nilai R^2 tergolong rendah, hal ini dapat diterima dalam penelitian sosial ekonomi, karena model tetap menunjukkan signifikansi statistik pada variabel independennya**.**

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kedalaman kemiskinan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat, yang mengindikasikan pertumbuhan ekonomi belum merata dan cenderung tidak inklusif. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor-sektor padat modal seperti pertambangan dan energi yang memberi kontribusi besar terhadap PDRB, namun tidak secara signifikan menyerap tenaga kerja dari kelompok miskin. Di sisi lain, sebagian masyarakat yang berhasil keluar dari kemiskinan mulai berkontribusi terhadap aktivitas ekonomi, turut mendorong pertumbuhan. Sementara itu, pengangguran terbuka terbukti berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingginya angka pengangguran mengakibatkan penurunan pendapatan dan daya beli masyarakat, yang selanjutnya melemahkan permintaan agregat dan menahan laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah kebijakan yaitu, untuk mengurangi ketimpangan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan inklusivitas, pemerintah daerah perlu mengarahkan strategi pembangunan ke sektor-sektor padat karya seperti pertanian modern, industri pengolahan, dan ekonomi kreatif yang mampu menyerap tenaga kerja dari kelompok miskin. Upaya ini perlu didukung dengan pemberdayaan UMKM, pelatihan kewirausahaan, serta perluasan akses permodalan bagi masyarakat yang telah keluar dari kemiskinan agar mereka dapat berkontribusi lebih besar dalam aktivitas ekonomi lokal. Di sisi lain, untuk menekan tingkat pengangguran terbuka, pemerintah perlu menciptakan lapangan kerja baru di sektor-sektor strategis dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi, pelatihan keterampilan kerja yang sesuai kebutuhan pasar, serta penyediaan akses informasi ketenagakerjaan. Kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk memastikan terciptanya kesesuaian antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **i**

PERTANGGUNGJAWABAN YURIDIS ..... **ii**

LEMBAR YURIDIS ..... **iii**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iv**

ABSTRAK ..... **xi**

RINGKASAN ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR TABEL. ..... **xviii**

1. PENDAHULUAN **1**

2. KAJIAN LITERATUR **6**

2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Keynesian 6

2.2 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan *(Vicious Cycle Of Poverty)* 6

2.3 Teori Pengangguran Keynes 7

2.4 Pertumbuhan Ekonomi 7

2.5 Kedalaman Kemiskinan 8

2.6 Pengangguran Terbuka 8

2.7 Tinjauan Empiris 9

3. METODE PENELITIAN **11**

3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 11

3.2 Jenis dan Sumber Data 11

3.3 Variabel penelitian dan Definisi Operasional 12

3.4 Uji Data 12

3.5 Uji Model 13

3.6 Uji Hipotesis 13

4. HASIL DAN PEMBAHASAN **15**

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan 15

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI..... 25

5.1 Kesimpulan.....25

5.2 Rekomendasi 26

DAFTAR PUSTAKA 26

LAMPIRAN.....29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi menurut kabuapten/kota di Kalimantan Barat Periode 2014-2023 2
Gambar 2 Grafik Kedalaman Kemiskinan menurut kabupaten/kota di Kalimantan Barat Periode 2014-2023 3
Gambar 3 Grafik Pengangguran Terbuka menurut kabupaten/kota di Kalimantan Barat Periode 2014-2023 4
Gambar 4 Kerangka Konseptual 11

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Stasioner Pada Level dan Unit Root pada 1st Difference 15

Tabel 2. Hasil Uji Kointegrasi menggunakan metode Kao Cointegration Test 15

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Model..... 16

Tabel 4. Hasil Regresi dengan pendekatan *Fixed Effect Model* 16

Tabel 5. Hasil Uji F 17

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi..... 18

Tabel 7. Kontribusi Sektoral Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Dalam Persen). 19

Tabel 8. Persentase Penduduk Miskin.....22

Tabel 9. Pengeluaran Perkapita Pertahun Kabupaten/kota di Kalimantan Barat 2019-2023 (Dalam Ribu Rupiah). 24

PENGARUH KEDALAMAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT

[1]Neti Yatmi Dwiyana

Universitas TanjungPura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of poverty depth and open unemployment on economic growth in West Kalimantan. This research is descriptive quantitative, using secondary data from 2014-2023 obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The method used is multiple linear regression analysis, using panel data from 14 regencies/cities in West Kalimantan from 2014 to 2023. The analysis tool used in this study is Eviews 12. The results of the study indicate that the poverty depth variable has a positive effect on economic growth and the open unemployment variable has a negative effect on economic growth in West Kalimantan.

Keywords: *Economic Growth, Poverty Depth, Open Unemployment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder tahun 2014-2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan data panel 14 Kabupaten/kota di Kalimantan Barat tahun 2014 hingga 2023. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kedalaman kemiskinan memiliki pengaruh positi terhadap pertumbuhan ekonomi dan variabel pengangguran terbuka berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kedalaman Kemiskinan, Pengangguran Terbuka

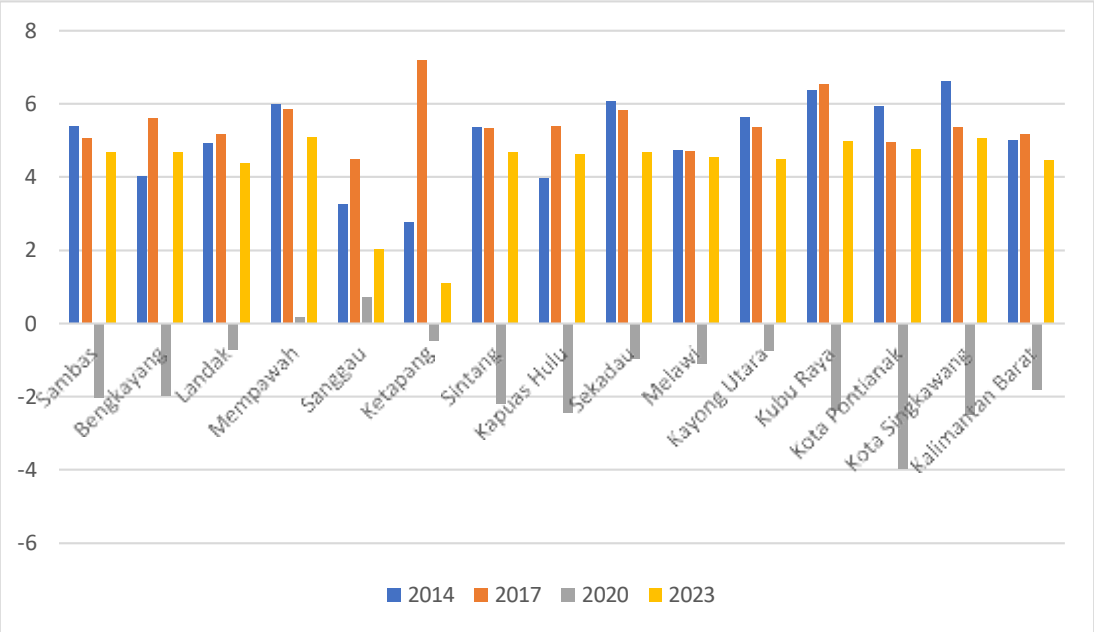
1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menganalisis perkembangan perekonomian suatu negara. Indikator ini mencerminkan sejauh mana kegiatan perekonomian berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Secara umum kegiatan ekonomi adalah proses pemanfaatan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output. Proses ini kemudian akan menghasilkan aliran imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga meningkat. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila seluruh keuntungan riil penggunaan faktor-faktor produksi pada suatu tahun lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Indikator

[1] b1011211138@student.untan.ac.id

yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) (Ginting & Rasbin, 2010).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat, Pertumbuhan Ekonomi di 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat dapat dilihat melalui grafik berikut:



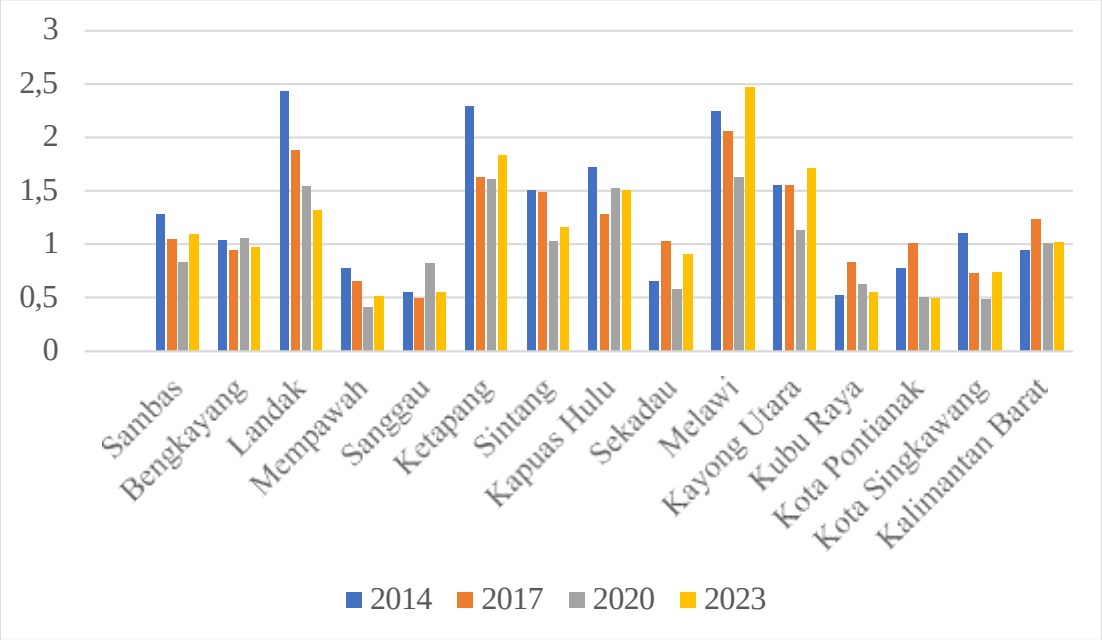
Sumber: BPS Kalbar, 2014-2023 (data diolah)

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Menurut kabupaten/kota di Kalimantan Barat Periode 2014-2023 (Dalam persen)

Pertumbuhan ekonomi di 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat selama periode 2014 hingga 2023 menunjukkan dinamika yang beragam di setiap wilayah. Secara keseluruhan, rata-rata pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat pada tahun 2014 mencapai 5,03%, namun mengalami penurunan drastis menjadi -1,82% pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2023, terjadi pemulihan dengan pertumbuhan rata-rata mencapai 4,46%. Beberapa kabupaten/kota menunjukkan pemulihan yang cukup kuat, seperti Kabupaten Mempawah dengan pertumbuhan tertinggi pada 2023 sebesar 5,09%, meningkat signifikan dari 0,18% pada 2020. Kota Singkawang juga berhasil memulihkan ekonominya dengan pertumbuhan sebesar 5,06% pada 2023 setelah terkontraksi hingga -2,51% pada 2020. Sebaliknya, beberapa wilayah menghadapi pemulihan yang lebih lambat. Kabupaten Ketapang mencatat pertumbuhan terendah pada 2023, yaitu hanya 1,1%, meskipun pernah mencapai angka tertinggi sebesar 7,21% pada 2017. Tantangan serupa juga dialami oleh Kabupaten Sanggau dan Landak, dengan pertumbuhan masing-masing hanya 2,04% dan 4,39% pada 2023. Di sisi lain, wilayah perkotaan seperti Kota Pontianak menunjukkan pemulihan yang stabil, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 4,76% pada 2023, yang mencerminkan dampak positif dari akses infrastruktur dan layanan publik yang lebih baik.

Kemiskinan adalah salah satu indikator yang mencerminkan adanya ketimpangan dalam pembangunan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kemiskinan di suatu wilayah adalah melalui Indeks Kedalaman Kemiskinan. Indeks ini menggambarkan rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin dibandingkan dengan pengeluaran dasar rata-rata seluruh penduduk di wilayah tersebut (Hamid & Widodo, 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat, kedalaman kemiskinan di 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat dapat dilihat melalui grafik berikut:



Sumber: BPS Kalbar, 2014-2023 (data diolah)

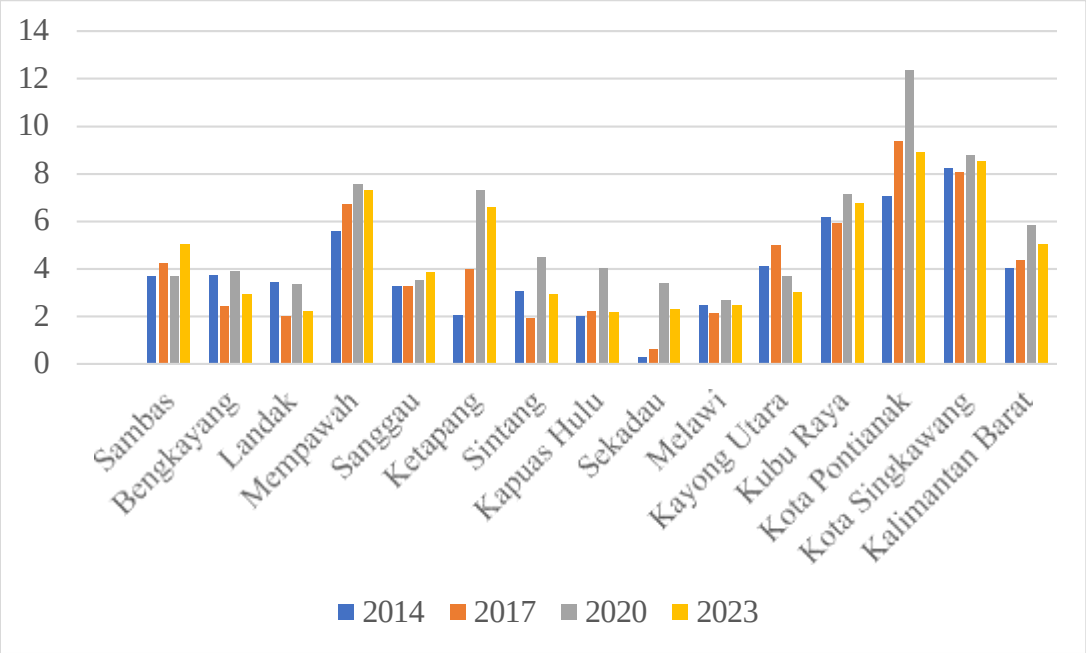
Gambar 2. Kedalaman Kemiskinan Menurut kabupaten/kota di Kalimantan Barat Periode 2014-2023 (Dalam Persen)

Pada grafik kedalaman kemiskinan tersebut, data kedalaman kemiskinan di 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat selama periode 2014 hingga 2023 menunjukkan variasi fluktuasi di setiap wilayah. Secara keseluruhan, Kalimantan Barat mengalami peningkatan kedalaman kemiskinan dari 0,94% pada 2014 menjadi 1,02% pada 2023, beberapa kabupaten/kota mengalami penurunan yang cukup signifikan, seperti Kabupaten Sambas yang turun dari 1,28% pada 2014 menjadi 1,09% pada 2023. Kota Pontianak juga menunjukkan penurunan dari 0,77% pada 2014 menjadi 0,49% pada 2023, menjadikannya salah satu daerah dengan kedalaman kemiskinan terendah di Kalimantan Barat. Namun, beberapa kabupaten mengalami peningkatan, seperti Kabupaten Melawi yang mencatat kenaikan dari 2,25% pada 2014 menjadi 2,47% pada 2023, menjadikannya yang tertinggi di antara kabupaten/kota lainnya. Kabupaten Ketapang juga mencatat tingkat yang cukup tinggi, dengan angka 1,83% pada 2023, meskipun ada fluktuasi selama periode tersebut.

Tingkat pengangguran memberikan gambaran mengenai kondisi ekonomi suatu negara atau wilayah, apakah sedang mengalami perkembangan, perlambatan, atau bahkan

kemunduran. Selain itu, tingkat pengangguran juga mencerminkan adanya ketimpangan atau disparitas dalam distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat atau negara (Yehosua dkk., 2019).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat, pengangguran terbuka di 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat dapat dilihat melalui grafik berikut:



Sumber: BPS Kalbar, 2014-2023 (data diolah)

Gambar 3. Pengangguran Terbuka Menurut kabupaten/kota di Kalimantan Barat Periode 2014-2023 (Dalam Persen)

Pada grafik tersebut, data pengangguran terbuka di 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat selama periode 2014 hingga 2023 menunjukkan perbedaan yang signifikan di setiap wilayah. Secara keseluruhan, tingkat pengangguran di Kalimantan Barat mengalami sedikit peningkatan, dari 4,04% pada 2014 menjadi 5,05% pada 2023. Kota Pontianak mencatat tingkat pengangguran tertinggi secara konsisten, dengan puncaknya pada 2020 sebesar 12,36%, sebelum turun menjadi 8,92% pada 2023. Kota Singkawang juga menunjukkan angka pengangguran yang tinggi, mencapai 8,51% pada 2023. Kabupaten seperti Mempawah dan Ketapang memiliki tren pengangguran yang cukup tinggi, dengan masing-masing 7,33% dan 6,57% pada 2023. Di sisi lain, kabupaten dengan perekonomian yang lebih agraris seperti Kapuas Hulu dan Melawi menunjukkan angka pengangguran yang lebih rendah, dengan Kapuas Hulu di 2,19% dan Melawi di 2,46% pada 2023.

Pengangguran ini dapat disebabkan oleh semakin sulitnya memperoleh pekerjaan, terutama di kawasan perkotaan. Kebutuhan akan kualitas sumber daya manusia yang semakin tinggi dan menuntut keahlian khusus yang sulit untuk dipenuhi. Dengan terbatasnya lapangan kerja, banyak orang mencari cara untuk bertahan hidup dan memperoleh kehidupan yang layak. Dalam kondisi seperti ini, sektor informal menjadi alternatif yang dapat membantu menyerap pengangguran (Mutiarasari, 2018).

Berdasarkan analisis data kedalaman kemiskinan, pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat, sebagai salah satu provinsi di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam pembangunan ekonomi, khususnya terkait masalah kemiskinan dan pengangguran. Selama beberapa tahun terakhir, ekonomi di Kalimantan Barat telah mengalami pertumbuhan yang stabil, seperti yang terlihat dari peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 14 kabupaten/kota di wilayah ini. Meskipun demikian, peningkatan PDRB ini belum secara langsung disertai dengan penurunan yang signifikan pada kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka. Bahkan, data menunjukkan bahwa kedalaman kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka justru cenderung meningkat.

Peningkatan pada kedalaman kemiskinan memberikan dampak besar bagi masyarakat yang mengalaminya, salah satunya adalah tingginya angka pengangguran. Pengangguran muncul sebagai akibat dari kemiskinan, sebab akses terhadap pendidikan dan keterampilan menjadi sulit dijangkau, sehingga masyarakat kesulitan untuk berkembang dan memperoleh pekerjaan layak yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka (Itang, 2015).

Teori Keynes menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat di pengaruhi oleh permintaan agregat (Mankiw, 2019) ketika masyarakat berada dalam kemiskinan yang mendalam, pendapatan yang rendah mengurangi kemampuan mereka untuk mengonsumsi barang dan jasa, sehingga permintaan agregat dalam perekonomian menjadi lemah. Ketika permintaan agregat menurun, lapangan pekerjaan juga terbatas, yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran. Di sisi lain, masyarakat miskin cenderung tidak memiliki cukup tabungan untuk berinvestasi, yang membatasi modal yang tersedia untuk meningkatkan kapasitas produksi dan menciptakan peluang kerja baru. Akibatnya, pengangguran terbuka tetap tinggi, karena tidak ada cukup lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja yang tersedia. Dalam kerangka Keynesian, kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka saling memperkuat dalam siklus yang menghambat pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana variabel independent yaitu kedalaman kemiskinan dan pengangguran terbuka mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Dengan lokasi penelitian di Kalimantan Barat tahun 2014-2023, sehingga penelitian ini berjudul Pengaruh Kedalaman Kemiskinan dan Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kalimantan Barat.